

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap masyarakat Kampung Pulo Canguang, Desa Canguang, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, budaya upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud* pada masyarakat Kampung Pulo Canguang, peneliti dapat merumuskan suatu kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Masyarakat adat Kampung Pulo Canguang yang berlokasi di Desa Canguang, Kecamatan Leles Kabupaten Garut adalah masyarakat adat yang masih melaksanakan upacara adat setiap 14 *Maulud* yang merupakan tradisi turun temurun dari leluhur Kampung Pulo Canguang sebagai bentuk ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, selain itu upacara 14 *Maulud* ini masih dilakukan untuk menjaga dan melestarikan adat istiadat dan nilai-nilai budaya yang masih dipertahankan oleh masyarakat adat Kampung Pulo Canguang.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, peneliti dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Peran masyarakat adat Kampung Pulo Canguang dalam mempertahankan tradisi upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud* yaitu sebagai pelaksana untuk mempertahankan dan menjalankan tradisi adat itu sebagai warisan dari nenek

moyang (*karuhun*) yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi.

b. Kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat adat Kampung Pulo Canguang dalam mempertahankan tradisi upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud* yaitu :

1. Masih ada warga masyarakat adat Kampung Pulo Canguang yang belum memahami akan makna tentang pentingnya upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud*.
2. Kurang adanya dukungan dari Pemerintah Desa setempat untuk mendukung dalam segi pelaksanaan tradisi upacara adat ini, walaupun pihak Pemerintah Desa Canguang telah mengagendakan program-program untuk mendukung tradisi upacara adat ini.

c. Upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat adat Kampung Pulo Canguang dalam mempertahankan tradisi upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud* yaitu :

1. Lebih memberikan pemahaman akan makna tentang pentingnya melaksanakan tradisi upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud*, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.
2. Menanamkan nilai-nilai budaya yang ada untuk selalu ditaati dan dipatuhi kepada setiap anggota masyarakat adat.
3. Menjalin komunikasi yang baik dengan Pemerintah Desa Canguang agar program-programnya lebih mendukung dalam segi pelaksanaan tradisi upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud*.

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat adat Kampung Pulo Canguang dalam mempertahankan tradisi upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud* yaitu :
1. Faktor dari dalam masyarakat adai itu sendiri yaitu mereka meyakini bahwa nilai-nilai budaya yang ada di Kampung Pulo Canguang merupakan pedoman tingkah laku masyarakat yang dapat membimbing anggota masyarakat menuju kehidupan yang tenang dan sejahtera.
 2. Faktor dari luar masyarakat adat dalam mempertahankan tradisi upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud* yaitu adanya dukungan dan komitmen untuk menghormati, melindungi, memperhatikan, dan melestarikan nilai-nilai budaya atau nilai-nilai adat istiadat yang dimiliki masyarakat adat Kampung Pulo Canguang sebagai aset warisan budaya Desa Canguang.

B. Saran

Berdasar pada beberapa kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Hendaknya masyarakat adat Kampung Pulo Canguang lebih memiliki rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga nilai-nilai budaya yang ada di Kampung Pulo Canguang, khususnya dalam melaksanakan tradisi upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud*.
- b. Hendaknya masyarakat adat Kampung Pulo Canguang lebih bisa memahami akan makna dari pelaksanaan tradisi upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud*.
- c. Hendaknya upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat adat Kampung Pulo Canguang dalam mempertahankan tradisi upacara adat setiap tanggal 14

Maulud tidak hanya dilakukan di lingkungan keluarga saja, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi dengan cara pembimbingan dan pemahaman oleh tokoh adat setempat kepada setiap generasi muda yang berada di Kampung Pulo Canguang supaya mereka lebih memahami makna dan hakikat tradisi upacara adat tersebut.

- d. Selain ketentuan-ketentuan adat yang harus dijalankan sebagai warisan dari *karuhun* yang diwariskan secara turun temurun, tradisi upacara adat setiap tanggal 14 *Maulud* ini sebaiknya juga dijalankan untuk meningkatkan tali persaudaraan diantara masyarakat adat Kampung Pulo Canguang.

Selain itu, peneliti juga mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan khususnya bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

a. Tokoh adat

1. Agar lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat akan makna penting dari pelaksanaan adat istiadat terutama upacara adat 14 *Maulud* kepada masyarakat adat Kampung Pulo Canguang.
2. Agar lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat adat Kampung Pulo Canguang sehingga masyarakat tidak bersikap apatis dan terus menjaga, melestarikan dan melaksanakan adat istiadat Kampung Pulo Canguang sebagai warisan peninggalan leluhur yang tak ternilai harganya.

b. Tokoh masyarakat

1. Diharapkan dapat memberikan pemahaman akan makna penting pelaksanaan adat istiadat sebagai bagian dari budaya yang akan semakin menambah kekayaan budaya nasional.
2. Diharapkan agar bisa menuntun para masyarakat supaya mereka lebih sadar lagi untuk menjaga kelestarian adat istiadat yang ada.

c. Tokoh agama

1. Diharapkan dapat memberikan pemahaman dan dampingan kepada masyarakat agar pelaksanaan upacara adat 14 *Maulud* maupun adat istiadat lainnya di Kampung Pulo Cangkuang tetap berada dalam koridor ajaran agama Islam.
2. Diharapkan dalam pelaksanaan upacara adat 14 *Maulud* ini dapat dijadikan sebagai proses dakwah untuk memperkuat aqidah ajaran agama Islam.

d. Masyarakat adat Kampung Pulo Cangkuang

1. Diharapkan pelaksanaan upacara adat 14 *Maulud* ini sebagai suatu ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT.
2. Dengan terus dilaksanakannya upacara adat 14 *Maulud* diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan diantara sesama anggota masyarakat.
3. Diharapkan dengan dilaksanakannya upacara adat 14 *Maulud* ini dapat lebih menjaga dan mempertahankan warisan-warisan budaya yang diturunkan oleh para nenek moyang (*karuhun*) mereka.

e. Pemerintah Desa Cangkuang

1. Diharapkan agar lebih meningkatkan daya tarik masyarakat luas terhadap pelaksanaan upacara adat 14 *Maulud* di Kampung Pulo Cangkuang dalam rangka meningkatkan pendapatan desa melalui sektor pariwisata sebagai aset yang sangat berharga.
2. Diharapkan agar lebih bisa memberikan dukungan baik materil maupun moral terhadap pelaksanaan upacara adat 14 *Maulud* di Kampung Pulo Cangkuang.
3. Diharapkan agar lebih serius lagi dalam melaksanakan program-program yang bisa mendukung dalam pelaksanaan upacara adat 14 *Maulud*.

f. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Garut

1. Diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang pelaksanaan upacara adat 14 *Maulud* sehingga diketahui asal mula dilaksanakannya upacara adat 14 *Maulud* serta nilai-nilai lain yang terkandung didalamnya.
2. Diharapkan lebih mendukung dalam menjaga kelestarian budaya adat yang terdapat di Kampung Pulo Cangkuang sebagai upaya pelestarian aset budaya yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Garut.

g. Mahasiswa PKN

1. Diharapkan mahasiswa PKN memahami makna dan hakikat nilai-nilai budaya yang ada dalam pelaksanaan tradisi upacara adat 14 *Maulud* bagi pembinaan warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*).

2. Diharapkan mahasiswa PKn sebagai warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*) memahami norma-norma atau aturan yang terdapat dalam pelaksanaan tradisi upacara adat 14 *Maulud* sebagai implementasi akan tata cara dalam kehidupan bermasyarakat seperti menghargai hak dan kewajiban antar sesama anggota masyarakat.

